

**STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH
DI YOUTUBE JATI SUMO NEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUHAMMAD MUSTAIN

NIM. 3418047

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH
DI YOUTUBE JATI SUMO NEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUHAMMAD MUSTAIN

NIM. 3418047

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mustain
NIM : 3418047
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH DI YOUTUBE JATI SUMO NEGORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 09 November 2022



Muhammad Mustain
NIM. 3418047

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M. S. I

Desa Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr, Muhammad Mustain

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Mustain

NIM : 3418047

Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH DI YOUTUBE**

JATI SUMO NEGORO

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 November 2022

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M. S. I

NIP. 199001302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD MUSTAIN**
NIM : **3418047**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH DI
YOUTUBE JATI SUMO NEGORO**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	وا = au	أى = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini., kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, sudah mau diajak sat-set, das-des, tas-tes ditengah padatnya kegiatan kuliah, tugas, organisasi, kerja. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.
2. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu, kedua sosok yang sangat penulis banggakan. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dorongan do'a, cinta dan kasih sayang sampai saat ini.
3. Kakak dan adik-adik, yang senantiasa saya repotkan, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungannya
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi penulis, ibu Vyki Mazaya, M.S.I

yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi

5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih untuk teman-teman HMJ KPI 2020 dan FORKOMNAS KPI WIL III JATENG-DIY, yang telah mengajari penulis tentang arti tanggung jawab atas semua hal baik. Terima kasih sudah memberikan kenyamanan hingga saat ini.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

ABSTRAK

Mustain, Muhammad. 2022. "Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro". Skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Vyki Mazaya, M. S. I

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Media Dakwah, Youtube, Jati Sumo Negoro.

Teknologi informasi merupakan hasil nyata berasal dari perubahan sosial yang tidak mampu dihindari. Salah satu komponen krusial yang berperan dalam penyebaran informasi, menumbuhkan kesadaran dan motivasi bagi sebuah perubahan masyarakat. Adanya teknologi informasi dapat menjadi peluang bagi umat Islam sebagai media sarana penyampaian informasi. Namun permasalahannya adalah pesan yang disampaikan oleh media tidak selalu bersifat positif, tetapi juga ada yang bersifat negatif pula. Menurut kemenkominfo penanganan konten negative hingga 30 November 2021 mencapai 1.573.282. Sehingga media Jati Sumo Negoro hadir memberikan konten positif. Untuk menghadirkan konten kreatif dan positif. Media Jati Sumo Negoro memerlukan strategi pengelolaan dan pengembangan media dakwah yang optimal serta maksimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pra produksi, produksi, pasca produksi serta strategi pengelolaan pada media dakwah youtube Jati Sumo Negoro.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan deskriptif. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis teori fungsi manajemen diantaranya, Perencanaan (*planning*), Pengorganisasi (*organizing*), pengarah dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*), pengawasan (*controlling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Jati Sumo Negoro telah menerapkan Strategi Pengelolaan media dakwah dan pengelolaan media dakwah pada *Channel* Youtubanya yang terbagi dari beberapa proses yaitu perencanaan program, penerapan program, tahapan pengarah dan memberikan pengaruh serta evaluasi program. Dalam proses pengelolanya media Jati Sumo Negoro juga menggunakan teori empat fungsi manajemen. Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil yang penulis amati, bahwa media Jati Sumo Negoro telah menerapkan strategi pengelolaan dalam video dakwahnya. Namun masih ada kekurangan dalam prosesnya diantaranya, beberapa tim media masih menempuh jenjang pendidikan, perencanaan produksinya terlalu mepet, belum ada ketentuan tema yang actual, beberapa dari tim media bukan dari tim ahli, minimnya alat produksi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pra produksi, produksi, pasca produksi dalam video dakwah di channel youtube Jati Sumo Negoro dan bagaimana strategi pengelolaan media dakwah di *Channel* youtube Jati Sumo Negoro. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa media Jati Sumo Negoro telah menerapkan Strategi Pengelolaan media dakwah dan pengelolaan media dakwah pada *Channel* Youtubanya yang terbagi dari beberapa proses yaitu perencanaan program, penerapan program, tahapan pengarahannya dan memberikan pengaruh serta evaluasi program. Dalam proses pengelolaannya media Jati Sumo Negoro juga menggunakan teori empat fungsi manajemen. Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil yang penulis amati, bahwa media Jati Sumo Negoro telah menerapkan strategi pengelolaan dalam video dakwahnya. Namun masih ada kekurangan dalam prosesnya diantaranya, beberapa tim media masih menempuh jenjang pendidikan, perencanaan produksinya terlalu mepet, belum ada ketentuan tema yang actual, beberapa dari tim media bukan dari tim ahli, minimnya alat produksi

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi penulis serta selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Wali Dosen penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orangtua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

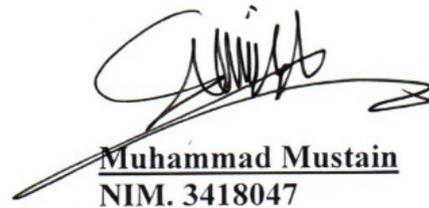
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 09 November 2022

Penulis



Muhammad Mustain
NIM. 3418047

B. Media Dakwah.....	26
C. <i>Youtube</i>	28

**BAB III. GAMBARAN UMUM DAN STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA
DAKWAH DI YOUTUBE YAYASAN JATI SUMO NEGORO
DAN TEMUAN DATA**

A. Profil Yayasan Jati Sumo Negoro.....	34
1. Sejarah Yayasan Jati Sumo Negoro	34
2. Susunan Organisasi di Yayasan Jati Sumo Negoro dan Pengelola Akun Youtube Jati Sumo Negoro	37
B. Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro	41
1. Pra Produksi	42
2. Produksi.....	50
3. Pasca Produksi	54

**BAB IV. ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA DAKWAH DI
YOUTUBE JATI SUMO NEGORO**

A. Analisis Pra Produksi video dakwah di channel Youtube Jati Sumo Negoro	58
B. Analisis Produksi video dakwah di channel Youtube Jati Sumo Negoro	62
C. Analisis Pasca Produksi video dakwah di channel Youtube Jati Sumo Negoro	65

D. Strategi Pengelolaan media dakwah di channel Youtube Jati Sumo Negoro	67
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi saat ini semakin berkembang menuju kepada puncaknya. Peradaban yang baru ini membuat manusia untuk mengikuti kemajuan zamannya. Banyak media muncul dan berkreasi dengan istilah media baru (*new media*), hal ini sangat meyakinkan bagi *klien* media. Hampir semua tatanan dan sektor dalam, dirubah dalam bentuk digital. Bahwa perubahan tersebut bermula dari teknologi mekanik hingga menjadi teknologi digital. Teknologi digital tersebut bisa membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saat ini informasi diperoleh dengan sangat cepat dan mudah, tanpa meraka harus keluar rumah hanya dengan membuka telepon pintarnya. Seperti yang dirilis Hootsuite (2020), bahwa pengguna internet sejumlah 175,4 juta orang sebanyak 160 juta aktif dalam menggunakan media sosial.¹

Teknologi informasi ini merupakan hasil nyata berasal dari perubahan sosial (*social change*) yang tidak mampu dihindari. Salah satu komponen krusial yang berperan dalam penyebaran informasi serta menumbuhkan kesadaran serta motivasi bagi sebuah perubahan masyarakat merupakan media massa dan media sosial. Bagi umat Islam, kehadiran media menjadi sarana penyampaian informasi ialah tantangan yang harus dihadapi. Teknologi media informasi dunia demikian cepat tersingkap. Arah perkembangan yang

¹ Machyudin Agung harahap, Susri Adeni, “*Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia*”, Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol 7 no 2, hlm 15

dibawanya tidak mampu tunggal, baik secara normatif juga benar-benar dan perkembangan informasi yang datang dari berbagai belahan dunia tidak selamanya kondusif terhadap syi'ar Islam²

Keefektifan dan peranan media massa yang memiliki kekuatan besar menjadi salah satu komponen penting untuk pembangunan dan pembentukan kepribadian, perilaku dan pengalaman kesadaran masyarakat. Akhirnya, banyak kelompok masyarakat yang menjadikan media massa sebagai sarana propaganda ide, nilai, norma dan cita-cita, yang sengaja ingin mereka ciptakan. Namun, permasalahannya adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh media tidak selalu bersifat positif, tetapi juga ada yang bersifat negatif pula. Tidak jarang pemberitaan media saat ini yang lepas *control* dan tidak memperhatikan nilai-nilai positif. Menurut tenaga ahli menkominfo bidang komunikasi dan media massa data statistic penanganan konten internet negatif hingga 30 November 2021 mencapai 1.573.282.³

Saat ini semua akses bisa dengan mudah didapatkan serta dijangkau. Sehingga pada penggunaan media sosial cepat dijangkau, maka pendakwah sangat mudah untuk menggunakan media sosial dalam penyampaian dakwahnya. Maka dari itu, untuk mengurangi banyaknya penyimpangan dalam beragama dibutuhkan pemahaman terhadap nilai ajaran

² Muhyidin Asep, Ahmad Safei Agus, *Metode Perkembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 75.

³ Agustin Setyo Wardani, *Kemkominfo takedown 1,5 juta konten negative, ini detailnya*, [Kemkominfo Takedown 1,5 Juta Konten Negatif, Ini Detailnya - Tekno Liputan6.com](https://www.tekno.liputan6.com) diakses pada 26 Maret 2022 pukul 08.42 WIB

islam. Sehingga perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat perihal pentingnya kiprah media dalam menyampaikan dakwah tersebut.⁴

Syekh Ali Makhfuz dalam kitabnya *Hidayatul al mursyidin* berpendapat bahwa dakwah merupakan aktifitas yang mengajak insan agar berbuat kebaikan berdasarkan petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan serta melarang mereka dari perbuatan yang mungkar agar dapat kebahagiaan dunia serta akhirat.⁵ Demikian dakwah hakikatnya segala aktivitas dan kegiatan yang mendorong manusia untuk berubah asal satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan Islami pada nilai kehidupan yang Islami.⁶ Berkembangnya teknologi komunikasi serta berkembangnya masyarakat yang makin kompleks dan global, terutama semakin sulitnya dipisahkan antara kehidupan terkini serta komunikasi media massa, maka fungsi komunikasi tidak hanya buat memenuhi informasi dan menjadi hiburan, namun semakin diperlukan banyak sekali aspek kehidupan masyarakat. Baik itu dibidang agama, kebudayaan, berita serta sebagainya, termasuk di bidang dakwah.⁷

Dakwah pada era ini dihadapkan pada tantangan besar, yakni era 5.0, dimana perkembangan revolusi *industry* memberi akibat yang sangat nyata pada kehidupan manusia baik dari segi perkembangan kompetensi manusia yang semakin meningkat, serta meningkatnya aksesibilitas data, dan tingginya

⁴ Fathurrahman. Arif Rumata DKK, "*Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pe muda*" jurnal Ilmu Dakwah. Vool 41 no 2, hlm 178

⁵ Siti Mutiah, *Metodologi Dakwah Kontenporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 3.

⁶ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm. 11.

⁷ Sayida Afyatul Masruroh, Robi'ah Machtumah Malayati. "*Dakwah di era society*" Jurnal Lppm Unhasy Tebuireng Jombang 2021. Hlm 5

komputasi dan konektivitas antar masyarakat. Dalam menghadapi tantangan dakwah pada era *society* 5.0 pada dakwahnya da'i dianjurkan mempunyai kompetensi penunjang seperti pintar dalam hal literasi digital, permasalahan konflik sosial, keterlibatan da'i pada organisasi global serta sebagainya. Kini dari para da'i sudah merambah menggunakan fasilitas media sosial Youtube dalam proses penyampaian dakwahnya. Paradigma dakwah milenial, dakwah dalam hal ini mampu menggantikan dakwah klasik karena kecanggihan teknologi yang mempermudah proses kegiatan dakwahnya. Seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam akun Youtubanya Gus Miftah *official* dengan *subscribe* 812 ribu dan total video 432 vidio. beliau aktif berdakwah menggunakan media sosial Youtube sebagai media dalam menyampaikan pesannya.⁸

Kecanggihan teknologi dan informasi selalu mengalami perkembangan baik dari sisi medianya maupun dari sisi metode penyampaianya. Dalam menyampaikan dakwah banyak media yang dapat digunakan salah satunya Youtube. Youtube waktu ini semakin menjadi fenomena tersendiri di kalangan masyarakat khususnya untuk kalangan muda apalagi dengan hak akses yang gratis. Youtube ialah media sosial yaitu sebuah *web video sharing* (berbagai video) yang terkenal dimana para pemakai dapat memuat, menonton, serta membagikan video klip secara gratis.⁹

⁸ Sayida Afyatul Masruroh, Robi'ah Machtumah Malayati. "Dakwah di era *society*" Jurnal Lppm Unhasy Tebuireng Jombang 2021. Hlm 5

⁹ Fatty Faiqah, Muh. Najib dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas *Makasarvidgram*", Jurnal Komunikasi Kareba. vol 5 no.2, hlm 259

Youtube juga terdapat aneka macam konten buat semua kalangan seperti konten Pendidikan, musik, ekonomi, tutorial dan salah satunya ialah konten dakwah seperti yang kita jumpai saat ini banyak pemanfaatan Youtube yang dijadikan media komunikasi pada menyampaikan materi agama dan menjadi tempat dakwah yang baru bagi beberapa ustadz serta ulama Indonesia seperti Buya Yahya pada *channelnya* Al-Bahjah TV, Ustadz Abdul Shomat (UAS) pada *channelnya* Ustadz Abdul Somad Official, Gus Muwafiq pada *channelnya* Gus Muwafiq *channel*, dan lain sebagainya. Bahwa pesan dalam ajaran Islam mudah diterima oleh seluruh masyarakat dan tidak dibatasi dengan jarak. Dakwah menggunakan media tersebut (Youtube) merupakan bagian dari strategi dakwah yakni dakwah yang dapat mudah diterima dan cepat dalam penyebarannya untuk kemaslahatan umat.

Jati Sumo Negoro (JSN) merupakan sebuah Majelis Keagamaan dibawah bimbingan Habib Muhammad Syarif Hidayatullah Al-Husaini Bin Muhammad Luthfi Yahya, Pekalongan yang merupakan salah satu media dakwah yang memanfaatkan *new media* Youtube. Berdakwah menggunakan sosial media adalah sebuah terobosan yang sangat baik untuk membentengi pengguna media sosial (*netizen*) dari segala hal-hal yang kurang baik (*negative*) di dalam dunia maya. Saat ini Youtube menjadi salah satu *platform* media sosial yang populer dewasa ini. Peralnya, berbagai konten video yang diunggah di *platform* tersebut banyak menarik perhatian masyarakat. Hal itupun membuat pengguna youtube mencapai angka yang fantastis. Berdasarkan laporan *We Are Social*, ada 2,56 miliar pengguna *platform* tersebut hingga Januari 2022. Indonesia

menempati posisi ke 3 di dunia dengan 127 juta pengguna youtube.¹⁰ Youtube waktu ini sangat membantu banyak sekali kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna.¹¹

Sebagai media (Jati Sumo Negro) yang notabeneanya baru berdakwah dengan menggunakan media sosial serta mempunyai pengikut yang lumayan cukup banyak 25,3 ribu pengikut, tentunya tidak begitu mudah untuk mengelolah dan manajemen untuk berdakwah, apalagi berdakwah dengan menggunakan media sosial. Dalam mengembangkan konten yang kreatif serta bijak menjadi tantangan tersendiri agar dakwah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang dituju. Agar memenuhi indikator keberhasilan dakwah di media sosial, maka Media Jati Sumo Negro memerlukan strategi pengelolaan dan pengembangan media dakwah yang optimal serta maksimal. Berdasarkan hasil pemaparan di atas. Maka dari itu penulis memandang perlu untuk meneliti strategi pengelolaan media dakwah di Youtube Jati Sumo Negro. Maka dari itu penulis mengambil judul skripsi “**Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negro**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Alii Mahmudan, Data Indonesia diakses di <https://dataindonesia.id/> pada Sabtu 21 Januari 2023 pukul 23.21.

¹¹ Fatty Faiqah, Muh. Najib dkk, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas Makasarvidgram*”, Jurnal Komunikasi Kareba. vol 5 no.2, hlm 260

1. Bagaimana pra produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro?
2. Bagaimana produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro?
3. Bagaimana pasca produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro?
4. Bagaimana strategi pengelolaan media dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ialah:

1. Untuk menjelaskan pra produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro.
2. Untuk menjelaskan produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro.
3. Untuk menjelaskan pasca produksi video dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro.
4. Untuk menjelaskan strategi pengelolaan media dakwah di *channel* Youtube Jati Sumo Negoro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman proses produksi media dakwah dalam strategi pengelolaan

media dakwah khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi dan sumber wawasan kepada pembaca dalam keilmuan di bidang strategi pengelolaan media dakwah. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta memperluas dalam pengetahuan peneliti ataupun pembaca terkait strategi pengelolaan media dakwah di kalangan baik masyarakat, da'i, mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

E. Penelitian Relevan

1. Pertama, Skripsi Lukmana (2019) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Strategi Pengelolaan Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan media dan pengembangan dakwah di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori difusi inovasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ialah Strategi Majelis Ta’lim mengelola media sosial yang dilakukan oleh Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin. Majelis Ta’lim ini mengembangkan dakwah islam dengan menggunakan

Instagram, Youtube dan facebook sebagai perantara dakwahnya. Sedangkan strategi pengelolaan media sosialnya yaitu dengan menggunakan tiga tahapan antara lain tahap perencanaan atau perumusan dan tahap implementasi serta evaluasi. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengelolaan media sosial. Akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan yang terletak pada objek penelitiannya. Disini peneliti meneliti tentang strategi pengelolaan media dakwah pada youtube Jati Sumo Negoro.¹²

2. Kedua, Skripsi Muhamad Taufiq (2019) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul “Manajemen Penyiaran Program Mutiara Hikmah di Batik TV Pekalongan” Dari penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui manajemen siaran program mutiara hikmah di Batik TV Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi-fungsi manajemen siaran diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan. Hasil dari penelitian menunjukkan ialah bahwa Batik TV Pekalongan telah mengaplikasikan manajemen penyiaran dalam program Mutiara Hikmah yang terbagi dalam empat bagian antara lain *planning*, *organizing*, *directing/influencing* serta *controlling*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan di suatu media. Akan tetapi

¹² Lukmana, “Strategi Pengelolaan Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-shofa Banjarmasin”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Banjarmasin: Uin Antasari Banjarmasin, 2019), diakses di <https://idr.uin-antasari.ac.id/>

penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan pada objek penelitiannya. Yakni tentang strategi pengelolaan media dakwah pada youtube Jati Sumo Negoro.¹³

3. Ketiga, Skripsi Aditya Prabowo (2021) Mahasiswa UIN Suska Riau dengan judul “Manajemen produksi *channel* youtube Febri Fegan dalam meningkatkan kualitas konten gaming di media youtube” dari penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi *channel* youtube Febri Fegan dalam meningkatkan kualitas konten gaming di media youtube. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teori manajemen produksi dari George Terry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana penerapan *planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)* di dalam manajemen produksi kanal youtube Febri Fegan dibagi dalam empat tahapan yaitu *Planning* yang berawal dari ide cerita yang dipegang oleh Febri Fegan, penentuan *casting* dan audio oleh tim kreatif, *animatic storyboard*, tujuan, perencanaan, competitor serta anggaran. *Organizing* berorientasi kepada pembagian tugas dan koordinasi tim. *Actuating* meliputi proses produksi, bumper dan *opening tune*, kebutuhan produksi, pemilihan media youtube serta menganalisis hambatan produksi. *Controlling* yang dilakukan oleh kanal youtube Febri Fegan ini yaitu evaluasi dan editing proses. Persamaan

¹³ Muhamad Taufiq, “Manajemen Siaran Program Mutiara Hikmah di Batik TV Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: Perpustakaan Uin Walisongo Semarang, 2018), diakses di <https://eprints.walisongo.ac.id/>

dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang manajemen di suatu media sosial. Perbedaannya pada objek penelitiannya. Disini peneliti meneliti tentang strategi pengelolaan media dakwah pada youtube Jati Sumo Negoro.¹⁴

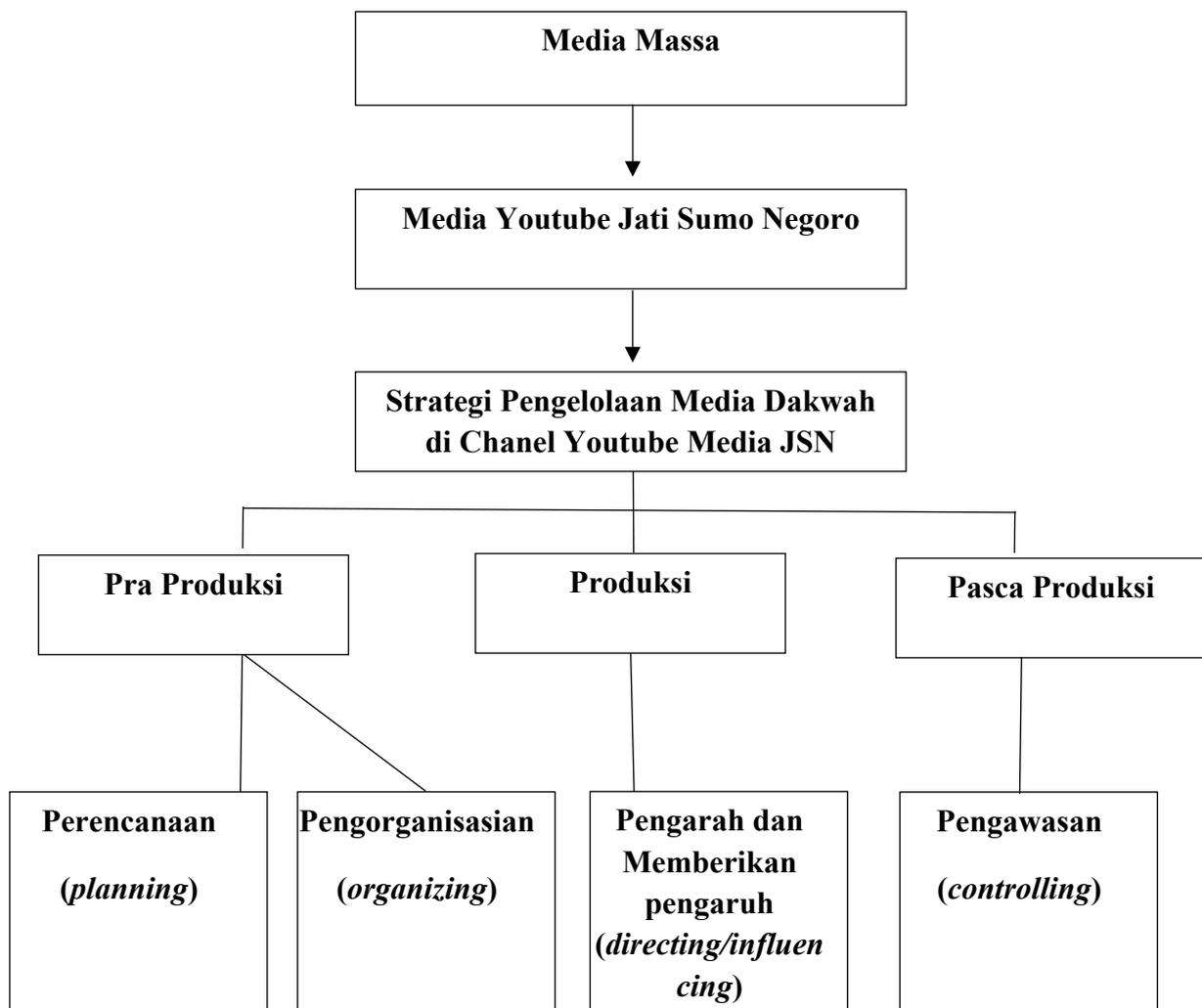
4. Keempat Wendi Merliansyah (2021) Universitas Islam Indonesia dengan judul Analisis manajemen program hiburan televisi daerah bingkai wisata Esa TV Bengkulu, dan ragam rafflesia rakyat Bengkulu Televisi dalam mempertahankan identitas daerah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui program hiburan yang diterapkan pada program hiburan televisi daerah Esa TV Bengkulu dan rakyat Bengkulu Televisi dalam mempertahankan identitas daerah serta untuk mengetahui apa saja hambatan dan kendala yang mempengaruhi manajemen program hiburan di Esa TV Bengkulu dan rakyat Bengkulu Televisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fungsi-fungsi manajemen program diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen program hiburan “Bingkai Wisata” Esa TV Bengkulu, pada tahap perencanaan tim produksi melakukan tahapan perencanaan program dengan membuat konsep acara yang bertemakan “*adventure*”, merencanakan lokasi objek

¹⁴ Aditya Prabowo, “Manajemen produksi channel youtube febrifegan dalam meningkatkan kualitas konten gaming di media youtube”, *Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Riau: Perpustakaan Uin Suska Riau, 2021), diakses di <https://repository.uin-suska.ac.id/>

wisata yang akan diulas. Pada tahap organisasi tim produksi melaksanakan proses produksi “Bingkai Wisata” dengan menetapkan tim produksi sesuai dengan bidangnya. Pada pelaksanaan program Bingkai Wisata tidak hanya menonjolkan adrenalin tempat wisata saja, tetapi juga menyajikan beragam konten atau tema seperti tempat oleh-oleh khas daerah, tempat produksi makanan khas, pekerjaan masyarakat sekitar sehingga tema yang diangkat menjadi lebih beragam. Tim juga bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Bengkulu untuk menggali lebih dalam potensi lokal. Tahap pengawasan dilaksanakan dengan editing program, evaluasi menyeluruh. Manajemen program hiburan “Ragam Raflesia” di Bengkulu Televisi (RBTv), tahap perencanaan tim produksi menetapkan perencanaan konsep acara yang mencakup banyak kelokalan daerah. Tahap organisasi dilaksanakan dengan penetapan tim kreatif. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan penggunaan backsound acara yang menggunakan lagu-lagu daerah. *Talent* yang berasal dari masyarakat daerah menggunakan bahasa daerah dalam pengucapan. Tahap pengawasan dengan evaluasi kecuai untuk permasalahan konsep tidak dilakukan evaluasi. Tahapan pengawasan ini juga dilakukan sampai pada tahapan pasca produksi berupa editing hasil gambar dari lapangan. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang manajemen.

Perbedaannya pada objek penelitiannya. Disini peneliti meneliti tentang strategi pengelolaan media dakwah pada youtube Jati Sumo Negoro.¹⁵

F. Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir di atas terkait media massa (media Youtube) Jati Sumo Negoro, peneliti hendak melakukan penelitian terkait strategi pengelolaan agar mengetahui apakah Media Jati Sumo Negoro ini

¹⁵ Wendi Merliansyah, "Analisis manajemen program hiburan televisi daerah bingkai wisata Esa TV Bengkulu, dan ragam rafflesia rakyat Bengkulu Televisi dalam mempertahankan identitas daerah", *Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UII, 2021) diakses di <https://dspace.uii.ac.id/>

telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dalam kegiatan dakwahnya di dalam media sosial dengan menggunakan teori manajemen empat fungsi dasar manajemen dalam setiap tahapan proses produksi video dakwah dalam akun youtube Jati Sumo Negoro. Peneliti ingin mengetahui apakah media Jati Sumo Negoro ini telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dalam kegiatan dakwahnya di dalam sosial media.

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma adalah cara pandang mengenai suatu hal dengan dasar tertentu.¹⁶ Paradigma konstruktivisme adalah suatu paradigma yang menganggap kebenaran suatu realitas sosial bisa dilihat dari hasil kebenaran suatu realitas sosial yang bersifat relatif.¹⁷ Penelitian ini bersifat kualitatif, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena paradigma konstruktivisme dihasilkan dari informan ataupun narasumber, sehingga hasil yang dihasilkan oleh peneliti sesuai dengan realita yang ada.

2. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Studi lapangan adalah jenis pengamatan buat mendapatkan

¹⁶ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 1

¹⁷https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTALI_A_41815070_BAB%20III.pdf diakses 17 Januari 2023 pukul 12:47

berita yang diharapkan melalui pengamatan langsung.¹⁸ Studi lapangan dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada sebuah instansi (Jati Sumo Negoro) dan observasi virtual akun Jati Sumo Negoro yang menjadi objek penelitian agar memperoleh data primer maupun sekunder.

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memaparkan suatu peristiwa atau situasi yang kemudian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan. Bahwa dari Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong bahwa metode penelitian kualitatif yaitu menjadi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilakunya.¹⁹ Dengan konteks penelitian ini dalam memperoleh sebuah data tidak diwujudkan dalam berbentuk angka, melainkan lisan dan tulisan yaitu wawancara dengan penanggung jawab pada Media Jati Sumo Negoro dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah isi dari data yang terkumpul. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, dari responden,

¹⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

¹⁹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013) hlm 56

responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan secara tertulis atau lisan.²⁰

Penelitian ini, menggunakan dua sumber data:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan penanggung jawab media Jati Sumo Negero atau Pengelola Jati Sumo Negero, pelaksanaan produksi Jati Sumo Negero serta pengamatan terhadap proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer. Data sekunder meliputi buku, dokumentasi, jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian atau bagaimana peneliti mengumpulkan sebuah data.²¹ Dalam proses pengumpulan sebuah data juga mempunyai peran penting untuk mengkaji keabsahan sebuah data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dimana teknik penentuan

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu sosial : pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. (Yogyakarta : Penerbit Erlangga 2011) hlm 114.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2015), hlm.224.

sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative, sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian.²² Maka dari itu peneliti menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan sebuah data antara lain:

a. Wawancara

Metode wawancara artinya teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan sistematis. Peneliti juga menggunakan wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data, untuk mengetahui lebih jauh tentang latar belakang responden yang lebih mendalam.²³ Wawancara juga bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menemui langsung kepada penanggung jawab media Jati Sumo Negro, serta koordinator media Jati Sumo Negro untuk memperoleh data tentang pra produksi, produksi, pasca produksi video dakwah dan strategi pengelolaan media dakwah di youtube Jati Sumo Negro.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara

²² Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel", Jurnal FMIPA Pend. Matematika UNY, hlm.4

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2015), hlm.231.

mengamati secara langsung dan menemukan subjek penelitian.²⁴ Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi yang terjadi dalam proses produksi sebuah program Jati Sumo Negoro dan Observasi virtual pada akun Youtube Jati Sumo Negoro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berupa gambar, tulisan, ataupun data-data.²⁵ Dokumentasi terkait Jati Sumo Negoro yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan wawancara kepada narasumber untuk dijadikan salah satu sebagai bukti dari hasil penelitian.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk mengkaji dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis mempertajam, memilih, memokuskan,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2015), hlm.227.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2015), hlm.239.

membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Model data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya ialah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Setelah tahap reduksi data dan penyajian data langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan.²⁶

Untuk mempermudah pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan bantuan SWOT untuk memperjelas adanya sistem manajemen, strategi pengelolaan. Penulis akan melihat data yang telah terkumpul dari sisi kekuatan, ancaman, peluang, dan tantangan pada pengelolaan youtube Jati Sumo Negoro.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

BAB I Pendahuluan : Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.135

BAB II Strategi Pengelolaan, Media dakwah dan Youtube: Bab ini penulis membuat kajian landasan teori diantaranya strategi pengelolaan, media dakwah dan youtube.

BAB III Gambaran Umum dan Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negero: Bab ini penulis memaparkan penjelasan mengenai gambaran umum Yayasan Jati Sumo Negero, meliputi sejarah Yayasan Jati Sumo Negero dan susunan organisasi di Yayasan Jati Sumo Negero dan pengelola akun youtube Jati Sumo Negero. Selanjutnya yaitu hasil penelitian mengenai Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi dan Strategi pengelolaan media dakwah di youtube Jati Sumo Negero.

BAB IV Analisis Strategi Pengelolaan Media Dakwah di Youtube Jati Sumo Negero : Bab ini penulis membahas tentang hasil penelitian terkait dengan Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi Video dakwah di channel youtube Jati Sumo Negero dan strategi pengelolaan media dakwah di channel youtube Jati Sumo Negero.

BAB V Penutup : pada bab terakhir terdiri dari kesimpulan, saran dan beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap strategi pengelolaan media dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro yang telah dilakukan analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Media Jati Sumo Negoro dalam hal ini sudah menjalankan dan menerapkan strategi pengelolaan media dakwah pada *Channel* Youtube Jati Sumo Negoro. Hal tersebut dibuktikan pada proses penerapan perencanaan hingga pada proses pengawasan telah berjalan dengan sesuai perencanaan walaupun prosesnya sedikit kurang maksimal.

1. Pada proses penerapan Pra Produksi baik dari perencanaan strategis dan operasionalnya sudah dipersiapkan dengan baik walaupun kurang maksimal, sedangkan pada tahap pengorganisasiannya secara keseluruhan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun masih ada beberapa kendala dalam proses Pra Produksi seperti beberapa dari tim media yang masih menempuh jenjang pendidikan, perencanaan produksinya yang terlalu mepet, belum ada ketentuan tema yang actual serta dalam perencanaan belum ada pemetaan terhadap segmentasi yang lebih tepat dan beberapa dari tim media juga bukan tim ahli, belum memiliki persyaratan atau sertifikasi keahlian dibidangnya.
2. Sedangkan pada proses Produksi pada tahap penerapan dan memberikan pengaruh kepada tim media juga sudah menerapkan proses pengarah dan

memberikan pengaruh dengan baik. Pada proses ini meliputi empat tahapan diantaranya motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Semua tim media dan koordinator media menjalankan tugasnya dengan baik. Terbukti dengan adanya pengaruh ini tim media melaksanakan tugasnya dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan jobdescriptionnya.

3. Pada tahap Pasca Produksi dalam program dakwahnya di Youtube Jati Sumo Negoro telah melakukan dengan baik. Terlihat pada tahap pasca produksi media Jati Sumo Negoro dalam melakukan proses editing serta pengawasan pada program dakwahnya. Dalam proses pengawasan media Jati Sumo Negoro mempunyai 2 tahapan yang dilakukan, pengawasan oleh koordinator media dan Pembina Yayasan. tahapan pengawasan yang dilakukan oleh koordinator media ialah penentuan standar keberhasilan dari hasil video dakwah yang telah dibuat oleh tim media Jati Sumo Negoro. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh Pembina Yayasan mengenai isi pesan dari video tersebut.
4. Pada strategi pengelolaan media dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro ini melakukan dengan empat tahapan strategi pengelolaan yakni tahapan perencanaan program, perencanaan program, tahapan pengarahan dan memberikan pengaruh serta evaluasi program. Adapun perencanaan program yang dilakukan oleh tim media adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam memproduksi video dakwah. Sedangkan tahapan penerapan program yang dilakukan oleh tim media adalah menyajikan

pesan-pesan dakwah yang dikemas dan dimasukkan ke beberapa program yang ada. Pada tahapan pengarahan dan memberikan pengaruh yaitu memberikan arahan kepada tim media serta melakukan komunikasi dua arah kepada tim media sebelum dilokasi maupun pada saat dilokasi, pada tahap evaluasi program tim media terus berusaha untuk meminimalisir segala kekurangan yang terdapat pada tahapan sebelumnya. Adapun dalam menyampaikan video dakwahnya tim media Jati Sumo Negero lebih fokus mengelola dan lebih fokus menggunakan akun Youtubenya dalam menunjang program dakwahnya.

Jadi dari hasil penelitian yang penulis amati bahwa strategi pengelolaan media dakwah di Youtube jati Sumo Negero telah dilaksanakan sesuai teori. Namun belum sepenuhnya berhasil, karena masih banyak terdapat kekuarangan-kekurangan didalamnya.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran untuk koordinator media serta tim media dalam menjalankan strategi pengelolaan media dakwah pada Channel Youtube Jati Sumo Negero dengan harapan semoga kedepanya bisa lebih baik dan maksimal diantaranya:

1. Dalam proses Pra Produksi agar bisa lebih dimaksimalkan lagi terkait dari penentuan tema yang actual, pemetaan segmentasi serta persiapan jangan terlalu mepet.
2. Melengkapi peralatan untuk menunjang saat produksi program dilakukan

3. Menyelenggarakan pelatihan kepada tim media secara terjadwal agar ketika produksi bisa lebih maksimal lagi
4. Menambah anggota baru bagi tim media yang sudah mempunyai sertifikasi keahlian dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdani Kindarto. 2018. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andi Fachruddin. 2016. *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Asfi Manzilati. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Arif Ramdan Sulaeman, Anwar Fazri dkk. 2020. “Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh”. Jurnal UIN Ar-Raniry. Diakses di <https://journal.budiluhur.ac.id/>
- Agustin Setyo Wardani, *Kemkominfo takedown 1,5 juta konten negative, ini detailnya*, Kemkominfo Takedown 1,5 Juta Konten Negatif, Ini Detailnya - Tekno Liputan6.com. Diakses di <https://www.liputan6.com/> pada 26 Maret 2022 pukul 08.42 WIB.
- Aditya Prabowo. 2021. “Manajemen produksi channel youtube febrifegan dalam meningkatkan kualitas konten gaming di media youtube”, *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial. Riau: Universitas Islam Negeri Suska Riau*. Diakses di <https://repository.uin-suska.ac.id/>
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar Junaidi. 2018. *Manajemen media massa: teori, aplikasi dan riset*. Jogjakarta: Mata padi presindo.

- Fathurrahman. Arif Rumata DKK. 2021. “*Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda*” jurnal Ilmu Dakwah. Vol 41 no 2. Diakses di <https://journal.walisongo.ac.id/>
- Fatty Faiqah. Muh. Najib dkk. 2016. “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas Makasarvidgram*”. Jurnal Komunikasi Kareba, vol 5 no.2. Diakses di <https://www.neliti.com/>
- Guntur cahyono dan Nibros Hassani, “*Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*”. Jurnal IAIN Salatiga. Diakses di <https://pdfs.semanticscholar.org/>
- Husen Umar. 2001. *Strategi Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Heri Retnawati, “*Teknik Pengambilan Sampel*”, Jurnal FMIPA Pend. Matematika UNY. Diakses di <http://staffnew.uny.ac.id/>
- Hamdan, Mahmuddin. 2021. “*Youtube sabagai media dakwah*” jurnal of social religion research. Vol 6 no 1. Diakses di <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/>
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DES TALIA_41815070_BAB%20III.pdf diakses 17 Januari 2023 pukul 12:47

- Iva Nurr Kiftiyah, Shellya Sagita, Achmad Baharudin Ashar. “*Peran Media Youtube Sebagai sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*”. Jurnal STAIN Kediri. ISBN: 978-602-361-068-6 Diakses di <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>
- Lexy J Moeloeng. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Lukmana. 2019. “Strategi Pengelolaan Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-shofa Banjarmasin”. *Skripsi Sarjana Sosial*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Diakses di <https://idr.uin-antasari.ac.id/>
- Muhyidin Asep, Ahmad Safei Agus. 2002. *Metode Perkembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Morrisan. 2008. *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana.
- M.Munir. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Muhammad Idrus. 2011. *Metode penelitian ilmu sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Machyudin Agung harahap DKK. 2020. “*Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia*”, Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol 7 no 2. Diakses di <https://www.studocu.com/>

- Muhamad Taufiq. 2018. "Manajemen Siaran Program Mutiara Hikmah di Batik TV Pekalongan". *Skripsi Sarjana Sosial*. Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang. Diakses di <https://eprints.walisongo.ac.id/>
- Rahmat, Pupu Saeful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Samsul Munir Amin. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Suharismi Arikunto. 1995. *Dasar-Dasar Research*, Bandung: Tarsoto.
- Siti Mutiah. 2000. *Metodologi Dakwah Kontenpor*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sapta Sari. 2019. "Literasi media pada generasi milenial di era digital", jurnal Professional FIS UNIVED. Vol 6 no 2. Diakses di <https://core.ac.uk/>
- Siti Aminah Chaniago, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", Jurnal Stain Pekalongan. Diakses di <http://repository.iainpekalongan.ac.id/>
- Sayida Afyatul Masruroh, Robi'ah Machtumah Malayati. 2021. "Dakwah di era society" Jurnal Lppm Unhasy Tebuireng Jombang. Diakses di <http://ejournal.unhasy.ac.id/>
- Wendi Merliansyah. 2021 "Analisis manajemen program hiburan televisi daerah bingkai wisata Esa TV Bengkulu, dan ragam rafflesia rakyat Bengkulu Televisi dalam mempertahankan identitas daerah", *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Diakses di <https://dspace.uui.ac.id/>